

Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Sidoarjo dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi

Oleh:

Selly Puspita Riandini

Dosen Pembimbing

Dr. Detak Prapanca, S.E., M.M

Progam Studi Manajemen Fakultas Bisnis, Bisnis, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](#)



[umsida1912](#)

Pendahuluan

Generasi Z yang lahir pada tahun 1997–2012 tumbuh di tengah teknologi yang sangat cepat [1] sehingga mempengaruhi perilaku keuangannya. Permasalahan pada perilaku keuangan Generasi Z terlihat dari pengelolaan keuangan sehari-hari yang didominasi oleh pengeluaran konsumtif dan kurang terencana. Pengeluaran kecil yang dilakukan berulang seperti jajan terasa tidak penting, namun jika terkumpul dapat menjadi beban keuangan yang besar. Kondisi ini membuat Generasi Z merasa pendapatan cepat habis meskipun tidak melakukan transaksi besar, serta menunjukkan lemahnya perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menunjukkan kecenderungan Generasi Z lebih mengutamakan kepuasan saat ini daripada pertimbangan keuangan jangka panjang, sejalan dengan temuan [2] yang menyebutkan bahwa Generasi Z lebih mendahulukan kebutuhan dan keinginan masa kini daripada keamanan finansial di masa depan.

Pendahuluan

- Gaya hidup nongkrong, belanja fesyen bermerek, dan dorongan YOLO serta FOMO membentuk kebiasaan belanja yang tidak seimbang dengan kemampuan finansial
- Sikap keuangan yang menganggap pencatatan dan pengendalian anggaran sebagai hal merepotkan membuat pengeluaran kecil yang berulang luput dari perhatian dan akhirnya mengganggu kondisi keuangan.
- Locus of control yang lemah tampak dari mudahnya Generasi Z terpengaruh diskon, rilis produk baru, dan ajakan di media sosial.
- Hasil kajian empiris terkait pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap perilaku keuangan Generasi Z masih menunjukkan hasil yang berbeda sehingga menimbulkan empirical gap.
- Kondisi ini menunjukkan perlunya variabel literasi keuangan (Z) sebagai mediator, karena pemahaman dan pengetahuan keuangan dapat memediasi gaya hidup, sikap keuangan, dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z

Pertanyaan Penelitian dan Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian :

Apakah Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Dan Locus of Control mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z di Sidoarjo Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi

Rumusan Masalah :

1. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan Generasi Z di Sidoarjo?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan Generasi Z di Sidoarjo?
3. Apakah Locus Of Control berpengaruh terhadap literasi keuangan Generasi Z di Sidoarjo?
4. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Sidoarjo?
5. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Sidoarjo?
6. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Sidoarjo?
7. Apakah Locus Of Control berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Sidoarjo?
8. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan mediasi literasi keuangan Generasi Z di Sidoarjo?
9. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan mediasi literasi keuangan Generasi Z di Sidoarjo?
10. Apakah Locus Of Control berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan mediasi literasi keuangan Generasi Z di Sidoarjo?

Literatur Review

Theory

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana keputusan keuangan terbentuk di tengah dinamika gaya hidup dan sikap keuangan dengan mediasi literasi keuangan [3]. Social Learning Theory dapat menjelaskan pengaruh Locus of control terhadap pengelolaan keuangan generasi Z [4].

Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku keuangan terdiri dari rangkaian aktivitas mulai dari perencanaan, pembelian, pencatatan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban atas sumber daya keuangan yang dimiliki [5]. Indikator yang digunakan dalam variabel perilaku keuangan adalah:

1. Pembuatan anggaran pengeluaran
2. Pencatatan pengeluaran belanja
3. Penyediaan dana darurat
4. Menabung secara teratur
5. Membandingkan harga

Literatur Review

Literasi Keuangan (Z)

Literasi keuangan merupakan kapasitas seseorang dalam menentukan pilihan keuangan yang efektif [6]. Indikator literasi keuangan adalah

1. General personal finance knowlage (Pengetahuan keuangan secara pribadi)
2. Saving and borrowing (Simpanan dan pinjaman)
3. Insurance (Asuransi)
4. Investment (Investasi)

Gaya Hidup (X1)

Gaya hidup menggambarkan cara individu mengikuti tren yang sedang berkembang sekaligus mencerminkan tingkah laku sehari-hari [7]. Indikator gaya hidup adalah:

1. Aktivitas
2. Minat
3. Pola Hidup

Literatur Review

Sikap Keuangan (X2)

Sikap keuangan adalah cara individu menilai dan memaknai keadaan keuangannya [8]. Indikator sikap keuangan adalah

1. Obsesi
2. Kekuatan
3. Upaya
4. Ketidalcukupan
5. Penyimpanan
6. Keamanan

Locus of control (X3)

Locus of control menggambarkan sejauh mana individu memandang hasil dari suatu perbuatan merupakan akibat dari usaha pribadi atau dipengaruhi oleh faktor di luar diri seperti keberuntungan [9]. Indikator Locus of control adalah:

1. Kemampuan mewujudkan ide
2. Pengambilan keputusan keuangan
3. Kontrol atas diri sendiri
4. Kebiasaan dalam mengelola uang

Metode

Pendekatan :

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel.

Populasi dan Sampel :

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang tinggal di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 574.827 orang. Teknik probability sampling pada penelitian ini diterapkan melalui random sampling, sehingga setiap Generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data:

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner disebarkan secara online melalui Google Form dan secara offline dengan membagikan lembar kuesioner langsung kepada responden.

Teknik analisis Data:

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS untuk mengolah data primer yang telah dikumpulkan.

Demografi Responden

Karakteristik Responden	Jumlah Responden
Laki – laki	107
Perempuan	293
Usia Responden	Jumlah Responden
20 – 24	310
25 – 29	48
15 -19	42

Demografi Responden

Alamat	Jumlah Responden
Sidoarjo	244
Candi	54
Buduran	32
Krembung	21
Porong	14
Taman	22
Tulangan	13

Demografi Responden

Pekerjaan	Jumlah Responden
Mahasiswa	271
Karyawan Swasta	74
Pelajar	42
Pedagang	13

Hasil Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Variabel	Indikator	Outer loading	keterangan
Gaya Hidup (X1)	X1.1	0,945	Valid
	X1.2	0,969	Valid
	X1.3	0,975	Valid
	X1.4	0,947	Valid
	X1.5	0,866	Valid
	X1.6	0,914	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X2.1	0,967	Valid
	X2.2	0,931	Valid
	X2.3	0,950	Valid
	X2.4	0,968	Valid
	X2.5	0,955	Valid
	X2.6	0,966	Valid
Locus of Control (X3)	X3.1	0,964	Valid
	X3.2	0,967	Valid
	X3.3	0,962	Valid
	X3.4	0,953	Valid
	X3.5	0,945	Valid
	X3.6	0,966	Valid
	X3.7	0,970	Valid
	X3.8	0,971	Valid
Literasi Keuangan (Z)	Z1	0,948	Valid
	Z2	0,962	Valid
	Z3	0,950	Valid
	Z4	0,936	Valid
	Z.5	0,899	Valid
	Z.6	0,892	Valid
	Z.7	0,926	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Z.8	0,939	Valid
	Y1	0,927	Valid
	Y2	0,936	Valid
	Y.3	0,953	Valid
	Y.4	0,936	Valid
	Y.5	0,916	Valid
	Y.6	0,884	Valid
	Y.7	0,910	Valid
	Y.8	0,929	Valid
	Y.9	0,923	Valid
	Y.10	0,942	Valid

Berdasarkan hasil uji *outer loadings*, seluruh indikator pada variabel Gaya Hidup (X1), Sikap Keuangan (X2), *Locus of Control* (X3), Literasi Keuangan (Z), dan Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai *loading* di atas **0,70**, dengan rentang **0,884–0,975**, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai tertinggi terdapat pada indikator **X1.3 sebesar 0,975**, sedangkan nilai terendah pada **Y.6 sebesar 0,884**, yang tetap berada di atas batas minimal. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur.

Hasil Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

	X1	X2	X3	Z	Y
X1.1	0,945	0,928	0,891	0,930	0,922
X1.2	0,969	0,935	0,865	0,914	0,905
X1.3	0,975	0,947	0,882	0,929	0,912
X1.4	0,947	0,917	0,856	0,911	0,905
X1.5	0,866	0,820	0,775	0,819	0,800
X1.6	0,914	0,877	0,786	0,875	0,843
X2.1	0,951	0,967	0,894	0,927	0,919
X2.2	0,909	0,931	0,886	0,912	0,898
X2.3	0,901	0,950	0,899	0,911	0,905
X2.4	0,929	0,968	0,873	0,923	0,907
X2.5	0,928	0,955	0,916	0,918	0,908
X2.6	0,925	0,966	0,903	0,940	0,922
X3.1	0,838	0,867	0,964	0,879	0,888
X3.2	0,844	0,874	0,967	0,887	0,889
X3.3	0,895	0,928	0,962	0,916	0,916
X3.4	0,860	0,921	0,953	0,898	0,898
X3.5	0,889	0,908	0,945	0,914	0,900
X3.6	0,888	0,926	0,966	0,914	0,914
X3.7	0,854	0,880	0,970	0,888	0,891
X3.8	0,865	0,902	0,971	0,896	0,890
Z1	0,888	0,898	0,877	0,948	0,894
Z2	0,912	0,910	0,881	0,962	0,912
Z3	0,909	0,924	0,898	0,950	0,931
Z4	0,917	0,928	0,874	0,936	0,892
Z5	0,877	0,876	0,840	0,899	0,867
Z6	0,855	0,867	0,831	0,892	0,864
Z7	0,890	0,891	0,890	0,926	0,919
Z8	0,892	0,892	0,872	0,939	0,901
Y1	0,888	0,892	0,878	0,895	0,927
Y2	0,880	0,890	0,888	0,902	0,936
Y3	0,900	0,919	0,894	0,907	0,953
Y.4	0,870	0,883	0,856	0,905	0,936
Y.5	0,847	0,850	0,828	0,879	0,916
Y.6	0,810	0,828	0,802	0,802	0,884
Y.7	0,858	0,860	0,850	0,889	0,910
Y.8	0,884	0,888	0,887	0,917	0,929
Y.9	0,885	0,885	0,870	0,900	0,923
Y.10	0,894	0,910	0,884	0,917	0,942

Berdasarkan hasil uji *cross loadings*, seluruh indikator memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstruk yang diukurnya sehingga memenuhi kriteria validitas diskriminan. Sebagai contoh, indikator X1.3 pada variabel Gaya Hidup memiliki *loading* sebesar **0,975** pada konstruk X1, lebih tinggi dibandingkan konstruk lainnya. Hal yang sama juga terjadi pada variabel Sikap Keuangan (X2), *Locus of Control* (X3), Literasi Keuangan (Z), dan Perilaku Keuangan (Y), di mana seluruh indikator memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstraknya masing-masing. Dengan demikian, model pengukuran dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Construct Reliability

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,972	0,974	0,977	0,877
X2	0,981	0,981	0,985	0,915
X3	0,989	0,989	0,990	0,926
Z	0,978	0,979	0,981	0,868
Y	0,981	0,982	0,984	0,857

Berdasarkan hasil uji *construct reliability*, seluruh variabel memiliki nilai **Cronbach's Alpha**, **rho_A**, dan **Composite Reliability** > **0,90**, sehingga memenuhi kriteria reliabilitas. Selain itu, nilai **Average Variance Extracted (AVE)** berada pada kisaran **0,857–0,926** (di atas batas **0,50**), yang menunjukkan setiap konstruk mampu menjelaskan varians indikator dengan baik. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis struktural lebih lanjut.

Hasil Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Uji *R-Square*

	R-square	R- square adjusted
Literasi Keuangan	0,949	0,949
Perilaku Keuangan	0,941	0,941

Berdasarkan hasil uji **R-square**, nilai **R² Literasi Keuangan sebesar 0,949 (94,9%)** dan **R² Perilaku Keuangan sebesar 0,941 (94,1%)**, yang menunjukkan kemampuan penjelasan model sangat kuat. Nilai **R-square adjusted** yang sama dengan **R²** mengindikasikan model tidak mengalami bias. Dengan demikian, model memiliki kemampuan prediktif yang sangat tinggi, sedangkan sisanya **5,1%** dan **5,9%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Hipotesis

Hasil Uji *Bootstrapping*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1>Z	0,413	0,415	0,036	11,355	0,000
X2>Z	0,312	0,309	0,046	6,702	0,000
X3>Z	0,271	0,272	0,026	10,493	0,000
Z>Y	0,495	0,495	0,063	7,923	0,000
X1>Y	0,154	0,154	0,043	3,569	0,000
X2>Y	0,117	0,115	0,052	2,261	0,024
X3>Y	0,222	0,224	0,036	6,245	0,000

Berdasarkan hasil uji **bootstrapping**, seluruh hubungan antar variabel berpengaruh positif dan signifikan ($t > 1,96$; $p < 0,05$). Gaya Hidup (X1), Sikap Keuangan (X2), dan *Locus of Control* (X3) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan (Z) dengan $p = 0,000$. Literasi Keuangan (Z) memiliki pengaruh terbesar terhadap Perilaku Keuangan (Y) dengan koefisien **0,495** ($t = 7,923$; $p = 0,000$). Pengaruh langsung lainnya yaitu $X1 \rightarrow Y$ **0,154** ($t = 3,569$; $p = 0,000$), $X2 \rightarrow Y$ **0,117** ($t = 2,261$; $p = 0,024$), dan $X3 \rightarrow Y$ **0,222** ($t = 6,245$; $p = 0,000$). Dengan demikian, seluruh hipotesis pengaruh langsung diterima.

Hasil Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Hipotesis

Hasil Uji Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1>Z>Y	0,205	0,205	0,032	6,354	0,000
X2>Z>Y	0,154	0,153	0,03	5,198	0,000
X3>Z>Y	0,134	0,135	0,022	6,211	0,000

Berdasarkan hasil uji **mediasi**, seluruh pengaruh tidak langsung melalui Literasi Keuangan (Z) signifikan (**p = 0,000**). Gaya Hidup (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki koefisien **0,205** (**t = 6,354**), Sikap Keuangan (X2) **0,154** (**t = 5,198**), dan *Locus of Control* (X3) **0,134** (**t = 6,211**). Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan mampu memediasi secara signifikan hubungan ketiga variabel independen terhadap Perilaku Keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gaya hidup, sikap keuangan, *locus of control*, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Sidoarjo. kemudian variabel literasi keuangan dapat memediasi pengaruh gaya hidup, sikap keuangan, *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin gaya hidup, sikap keuangan, *locus of control* dan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan.

Referensi

1. H. Fajari and S. Rochayatun, "The Influence of Financial Literacy and Hedonistic Lifestyle on the Financial Behavior of Generation Z," International Conference of Islamic Economics and Business, vol. 20, no. 2, 2023, Accessed: Dec. 22, 2025. [Online]. Available: <https://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/iconies/article/view/2225>
2. V. Vania, W. Wahyudi, and D. Kurniasih, "Analysis of Financial Literacy and Cashless Society on Financial Satisfaction through Financial Behavior in Gen Z," International Journal of Economics Development Research, vol. 4, no. 6, 2023, Accessed: Dec. 22, 2025. [Online]. Available: <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ijedr/article/view/4476>
3. A. I. Hafizha and Z. Arifin, "What Drives Generation Z's Financial Behaviors? The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Self-Control," Journal of Enterprise and Development, vol. 7, no. 1, 2025, doi: 10.20414/jed.v7i1.12892
4. E. A. A. Rachman and A. S. Dewi, "The Effect Of Increasing Generation Z Debt Seen From Financial Attitudes, Financial Literacy, Locus Of Control On Financial Management Behavior: In The City Of Bandung," JAF (Journal of Accounting and Finance), vol. 8, no. 2, 2024
5. A. Sulistyaningrum, R. Man, and S. Susanti, "Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Era Ekonomi Digital," Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah, vol. 5, no. 1, 2025, doi: 10.32699/jamasy.v5i1.8988

Referensi

6. P. Ningrum, I. Astuti, and J. Budiraharjo, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kemanggisan Kota Jakarta Barat,” NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, vol. 12, no. 10, pp. 3996–4005, 2025, Available: <https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/21268>
7. N. T. Setiawati and R. W. Primadineska, “Financial Behavior of Generation Z in Indonesia: Impact of Literacy, Technology and Lifestyle,” Telaah Bisnis, vol. 26, no. 1, 2025, doi: 10.35917/tb.v26i1.596
8. V. D. Saputri, K. C. Susena, and L. G. Putri, “Factors That Influence Financial Behaviour In Generation Z In Bengkulu City,” EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, vol. 13, no. 1, 2025, doi: 10.37676/ekombis.v13i1.7232
9. E. L. Siringoringo and L. Alhazami, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z Di Jakarta,” Jurnal Ilmiah Multidisiplin, vol. 1, no. 5, 2025, Accessed: Jan. 26, 2026. [Online]. Available: <https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital/article/view/922>

TERIMA KASIH

